

PEMETAAN KEAHLIAN DOSEN SEBAGAI PENDORONG GAGASAN KEWIRAUSAHAAN/INKUBATOR BISNIS DI LINGKUNGAN FSRD ISBI BANDUNG

Gerry Rachmat & Nani Sriwardani
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung
Jl. Buah Batu no. 212. Bandung 40265
gerry3840293@yahoo.com; nsriwardani@ymail.com

Abstrak

Semangat kewirausahaan dapat dibangun di lingkungan perguruan tinggi. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan tersebut merupakan peran institusi yang perlu diciptakan selain dari peran utama tridharma perguruan tinggi. Hal ini bertujuan menyiapkan sumber daya manusia yang mandiri dan berdikari sebelum terjun langsung ke masyarakat. Dosen sebagai pengajar sekaligus pendidik profesional menjadi *role model* bagi mahasiswa dikampusnya. Sebagai pendidik profesional, dosen seni rupa merupakan pengajar yang memiliki pengalaman akademik dan praktis. Karya dan pengalamannya dapat menjadi dasar dalam pengembangan bisnis di lingkungan kampus. Pemetaan keahlian dosen dapat menjadi pembuka bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memulai bisnis di dunia kreatif dan membangun jiwa kewirausahaan.

Abstract

Entrepreneurial spirit can be built in the university environment. Cultivating the entrepreneurial spirit is the institution's role that needs to be created in addition to the main role of the tridharma of higher education. This aims to prepare independent and self-reliant human resources before entering society. Lecturers as teachers and professional educators become role models for students on their campus. As professional educators, fine arts lecturers are teachers who have academic and practical experience. Their work and experience can be the basis for business development in the campus environment. Mapping lecturers' expertise can be an opener for students in preparing themselves to start a business in the creative world and building an entrepreneurial spirit.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan dan berkembangnya daya saing menciptakan berbagai peluang ide kreatif dan sejatinya juga peluang pekerjaan. Mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi berada dalam suatu lingkungan akademik di kelilingi oleh mentor atau dosen-dosen yang menjadikan mereka berguru dan menjadi sumber inspirasi. Dosen berperan dalam menciptakan lulusan yang cakap, ahli dan berkompetensi di bidangnya, sebagaimana di fakultas seni dan desain. Dosen memiliki peran yang cukup besar untuk membekali mahasiswa dengan keahlian khusus di bidang seni dan

desain, sekaligus mempersiapkan mahasiswanya untuk terjun ke masyarakat.

Saat ini mahasiswa suatu perguruan tinggi tidak sepenuhnya menjamin lulusannya siap langsung terjun ke masyarakat mendapat pekerjaan. Dunia kerja semakin berkembang dan beragam. Hal ini tentunya menjadi tantangan dalam mempersiapkan lulusan yang kedepannya akan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya. Oleh karenanya dibutuhkan keahlian tambahan terutama kemampuan, dan keberanian dalam membangun keterampilan kewirausahaan. Lulusan yang kreatif, artistik dan inovatif men-

jadi dasar untuk mendorong lulusannya menjadi wirausaha yang kreatif. Fakultas seni rupa dan desain yang bergelut di bidang seni dan desain menghasilkan ide-ide kreatif melalui produk dan jasa. Hal ini tentunya berkaitan dengan SDM yaitu dosen selaku pendidik dan pengajar, serta berkaitan dengan mempersiapkan SDM untuk terjun ke dunia kerja dan kewirausahaan yaitu mahasiswa.

Dalam kurikulum di fakultas seni dan desain, pembekalan kewirausahaan sudah dicanumkan dalam mata kuliah kewirausahaan. Namun pembekalan mata kuliah ini tidaklah cukup tanpa melihat, belajar dan terjun langsung merasakan bagaimana ruang lingkup kewirausahaan. Menurut Taufik (2019), mata kuliah kewirausahaan /*entrepreneurship* yang ada di kurikulum ditujukan untuk membekali mahasiswa tentang motivasi dan pengetahuan jiwa kewirausahaan serta berani untuk membuka peluang usaha. Lebih lanjut lagi, peran dosen sangat berpengaruh dalam membangun ekosistem tersebut selain dari unsur kurikulum, sarana prasarana mahasiswa dan lingkungan kampus itu sendiri. Dosen memiliki peran besar sebagai motivator, ujung tombak dan mendorong semangat mahasiswa untuk terciptanya jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung memiliki peran penting dalam mengembangkan kewirausahaan di bidang seni dan desain. Oleh karenanya, untuk memenuhi tujuan tersebut maka dosen berperan penting terutama dalam memetakan keahlian mereka dan mengintegrasikannya ke dalam gagasan-gagasan kewirausahaan dan inkubator bisnis di lingkungan kampus. Sebagai tenaga pengajar, dosen seni rupa dan desain memiliki pengalaman akademik dan praktis, sehingga memegang kunci dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kuat. Mereka tidak hanya mengajar seni dan desain, tetapi juga dapat menjadi katalisator dalam membimbing maha-

siswa untuk mengembangkan ide-ide bisnis kreatif. Berbagai potensi kewirausahaan di lingkungan FSRD dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman para dosen dalam seni rupa dan desain. Di FSRD ISBI Bandung sendiri, dosen memiliki kkeahlian dan pengalaman di bidang seni lukis, seni patung, desain produk, desain interior, arsitektur, kriya, rias dan busana, hingga desain grafis.

Penelitian ini bertujuan memetakan potensi dan keahlian dosen melalui pendataan berupa kuesioner serta wawancara. Dalam prosesnya, penelitian ini bertujuan menemukan pengelompokan keahlian dosen, sehingga dosen dapat menjadi jembatan dan jalan bagi mahasiswa untuk terjun di dunia kewirausahaan dengan langsung dibimbing, model atau berkolaborasi dengan dosen sesuai dengan minat dan keahliannya. Selain untuk mengetahui kebutuhan dosen dalam meningkatkan kompetensi dan keahliannya terutama pengetahuan tentang kewirausahaan agar pengalaman dosen dapat disampaikan ke mahasiswa dengan alur yang tepat dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan keahlian dosen menjadi salah satu langkah strategis yang dilakukan di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISBI Bandung. Keahlian dosen yang meliputi pengetahuan akademis serta pengalaman profesional di bidang seni dan desain tersebut dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga untuk mendorong tumbuhnya ide atau gagasan inovatif. Melalui pemetaan yang terstruktur, potensi setiap dosen dapat diidentifikasi dan diintegrasikan ke dalam program inkubator bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi peluang usaha yang berkelanjutan.

Dosen sebagai pengajar di kampus tidak hanya berperan untuk memenuhi tridarma semata, namun juga andil besar dalam mendorong maha-

siswa untuk berani mengungkapkan ide dan gagasannya dan di wujudkan menjadi karya nyata. Pengalaman dosen dibidang seni dan desain baik itu sebagai seorang desainer, seniman ataupun peneliti sangat penting untuk bisa di tranferkan ke mahasiswa. Pengalaman tersebut tidak hanya sebagai suatu cerita dalam perkuliahan, namun lebih dari itu dapat melibatkan mahasiswa mengaplikasikan teori di perkuliahan untuk di implemantasikan di dunia kerja dan kewirausahaan. Menurut Hayati (2022), dosen terutama yang mengajarkan kewirausahaan berperan menjadi penentu dalam memunculkan dorongan minat kewirausahaan pada mahasiswa, yang dilakukan melalui materi perkuliahan dan juga mempraktekan kewirausahaan di lapangan.

Tahapan pemetaan dilakukan melalui kuesioner yang melibatkan dosen-dosen di lingkungan FSRD ISBI Bandung. Fakultas ini meliputi dosen S1 Seni Murni, S1 dan D3 Kriya Seni, S1 DKV, S1 Desain Interior, D4 Rias dan Busana. Total kuesioner yang disebar ke 47 dosen, terisi 37 dan 9 kuesioner tanpa respon. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan bersifat pilihan dan essay. Kuesioner ini bertujuan mengelompokkan kompetensi atau keahlian khusus dosen, pengalaman praktis dan keahlian yang dilakukan di luar kegiatan mengajar, jenis usaha produk/jasa yang dijalankan, dan kebutuhan tenaga ahli terutama keterlibatan mahasiswa yang dibutuhkan oleh dosen untuk berkolaborasi.

Selain mengajar, dosen FSRD ISBI Bandung sebagai praktisi yang bekerja sesuai dengan keahlian kompetensinya atau berkaitan dengan industri kreatif sebanyak 64,9% (24 orang), dan beberapa dosen lainnya mengajar di institusi lain atau mengembangkan kewirausahaan di luar keahliannya. Dosen praktisi yang aktivitasnya yang berkaitan dengan wirausaha di dominasi oleh konsultasn jasa/*freelance* sebanyak 37,8 %(14 org); *bussiness owner* sebanyak 35,1% (13 org); konsultan komu-

nititas sebanyak 16,2% (6 org); peneliti sebanyak 32,4% (12 org); dan lainnya seperti penerjemah, editor, penulis, seniman, dan sebagainya sebanyak 5,4%. Produk atau jasa yang dihasilkan umumnya berupa *craft*, patung, lukisan, grafis digital, wayang, interior, arsitektur, enterpreneur, produk kurasi/pameran, dan sebagainya. Bila dijabarkan, *bussiness owner* beberapa dimiliki oleh seniman patung yang menghasilkan karya monumental dan juga karya seni terbatas dan eksklusif pada ruang publik maupun interior. Selain itu juga ada yang bergerak di bidang kontraktor interior, busana/*fashion* dan juga *craft* atau kriya yang bergerak di bidang eksterior atau interior. Pemilik konsultan komunitas juga bergerak di enterpreneur dan jasa wisata edukasi. Dan jasa konsultan lainnya yang berkaitan dengan arsitektur, interior, fotografi dan lainnya. Peran dosen sebagai riset juga memegang peran penting, karena saat ini keterlibatan mahasiswa dalam suatu penelitian menjadi unsur penting dalam suatu proses penelitian.



Gambar 1. Beberapa karya dan wirausaha dosen FSRD ISBI Bandung

(sumber : Instagram: @gabriel_aries_s, @jokoawi, @gustiyen_rachmadi, @dhedhe_ananta, @zainialif, @geniro_interior, pkp Dendrobium Giva E.R. di Mata Wayang Stone International (Widodo S.Sn., M.Hum.)

Dari hasil kuesioner juga didapat data bahwa keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam karya atau penelitian dosen sudah mulai banyak dilakukan oleh beberapa dosen, dan apresiasi cenderung bernilai baik kepada hasil kinerja mahasiswanya. Kriteria yang paling dibutuhkan dari mahasiswa adalah sikap profesional dan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Gabriel (wawancara, 17 September 2024), sebagai praktisi sekaligus dosen yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan di jurusan seni murni menceritakan pentingnya peran dosen untuk membuka diri menjadi *role model* untuk mengenalkan dan membuka jalan bagi mahasiswa mengenal dunia kerja dan kewirausahaan. Sarannya adalah mahasiswa untuk mencari *role model* yang sejenis atau berkaitan dengan keahlian yang ingin ditekuni oleh mahasiswa. Melalui dosen sebagai *role model* maka mahasiswa akan diperkenalkan wawasan tidak hanya dari karya seni semata namun lebih dari itu pengetahuan dalam berkolaborasi/mitra, target pasar atau segmen pasar, link, manajemen pemasaran dan seterusnya. Secara tidak langsung mahasiswa diajak untuk menganalisa peta bisnis, dan itu bisa di pelajari dari dosen. Begitu juga menurut Drajat Sugiarto (wawancara online, 12 September 2024), bahwa yang paling utama dalam mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kewirausahaan adalah mempersiapkan *mindset* membangun jiwa kewirausahaan. Dosen berperan menunjukkan bukti praktik aktivitas ekonomi sesuai keilmuannya dengan memberi contoh nyata. *Mindset* ini juga yang dari dua narasumber ini membahas mengenai sikap profesional, perilaku dan etika serta norma, karena dalam prosesnya akan banyak tantangan sehingga perlu ditekankan juga pada pengetahuan pentingnya originalitas dan menghindari plagiasi dan persaingan sehat antar seniman, pengkarya, pengusaha atau desainer. Selain itu, dosen sendiri juga perlu untuk ditingkatkan keahlian dan pengetahuan terbaru melalui workshop, seminar dan sebagainya. Menurut Sugita dan Ansori (2018), upaya peningkatan dosen sebagai tenaga pendidik sekaligus motivator kewirausahaan dapat dilakukan melalui program pelatihan kewirausahaan untuk tenaga pendidik seperti seminar, lokakarya, program pemagangan dosen di dunia usaha, program sarasehan dengan mitra usaha, pembinaan

dan sebagainya.

Media sosial yang saat ini telah menjadi media utama dan mudah di akses ini dapat menjadi sarana dalam mengembangkan bisnis wirausaha di dunia kreatif melalui penjualan toko online, promosi produk dan jasa melalui konten kreatif, kolaborasi merk melalui berbagai platform digital, jangkauan usaha dengan target lokal bahkan internasional lebih luas melalui media sosial, dan itu semua dapat di lakukan dari semua bidang seni dan desain.

Dari pemetaan keahlian dosen ini, dosen dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan gagasan kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya internal untuk mendukung bisnis yang dijalankan oleh mahasiswa. Program yang direncanakan akan tepat sasaran sesuai dengan keahlian dosen serta minat mahasiswa itu sendiri, sehingga hasilnya akan relevan dan diharapkan berkelanjutan. Terbukanya kolaborasi antar bidang sehingga dapat mengembangkan ide lebih inovatif dan luas serta sesuai dengan segmen. Dosen juga memberi peluang akses ke mitra dan jalur potensial dalam bekerja sama membuka bisnis wirausaha.

PENUTUP

Dosen FSRD ISBI Bandung memiliki nilai lebih, tidak hanya sebagai pengajar dibidang akademik namun juga sebagai praktisi sesuai dengan keahliannya. Oleh karenanya dosen dapat menjadi *role model* bagi mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan sesuai dengan minatnya. Pemetaan dosen ini memberi pengelompokkan dan jalan bagi mahasiswa untuk belajar langsung untuk mendapatkan wawasan langsung dari dosen sebagai mentor langsung di lapangan. Pemetaan keahlian dosen ini sebagai identifikasi potensi yang dapat dikembangkan untuk mendorong terciptanya bisnis-bisnis kreatif di bidang seni rupa dan desain. Melalui inkubator bisnis dan program kewirausahaan yang didukung oleh para dosen,

FSRD ISBI Bandung dapat mencetak generasi wirausaha kreatif yang tidak hanya berkarya, namun siap untuk bersaing secara sehat dan profesional sesuai dengan etika dan norma dalam bisnis dan berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, L. A. (2022). Peran Dosen Wirausaha dalam Meningkatkan Motivasi Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(11), 964–969. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i11.177>
- Sugita, S., & Ansori, A. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Yuyun Taufik. (2019). Peran Dosen Pengampu Mata Kuliah Entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Membuka Usaha di Politeknik LP3I Bandung. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 5(1), 138–145. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v5i1.446>
- Daftar wawancara:
- Gabriel Setiadi, M.Sn. Dosen, seniman dan bussiness owner. Wawancara tanggal 17 September 2024, ISBI Bandung
- Drajat Sugiarto,. SP. MM, Dosen dan Peminpin Resiko Bisnis. Wawancara online via zoom tangal 12 September 2024.
-